

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Mengakhiri Januari di minggu kelima, harga komoditas di Mahulu belum banyak mengalami perubahan. Harga Cabe Rawit Merah masih bertahan di harga Rp100.000 per kilonya. Begitu pula dengan harga Bawang Merah, Bawang Putih, dan Daging Ayam Ras yang bertahan di harga Rp55.000, Rp55.000, dan Rp60.000. Sementara harga Beras Medium terpantau mengalami peningkatan sebanyak 2,9% dari Rp17.500 menjadi Rp18.000.
2. Memasuki minggu keempat Februari, harga komoditas di Mahulu belum mengalami perubahan. Harga Cabe Rawit Merah masih bertahan di harga Rp100.000, begitu pula dengan harga Cabe Merah Besar dan Cabe Merah Keriting yang bertahan di harga masing-masing Rp90.000 per kilonya. Harga Bawang Merah dan Bawang Putih juga masih bertahan di harga Rp55.000 per kilonya.
3. Memasuki pertengahan Ramadan di minggu ketiga, harga Cabe Rawit Merah masih terpantau tinggi bertahan di kisaran harga Rp110.000 per kilonya. Begitu pula dengan harga Cabe Merah Besar yang bertahan di harga Rp68.500. Sementara untuk harga Bawang Merah terpantau mengalami peningkatan sebanyak 3,8% dari Rp43.450 menjadi Rp45.100. Sementara harga Daging Ayam Ras mengalami penurunan sebanyak 4,3% menjadi Rp37.500.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sebagian besar kebutuhan Bapok di Mahakam Ulu disupply oleh daerah lain (Samarinda dan Kutai barat)
2. Ketersediaan BBM bersubsidi belum memenuhi kebutuhan
3. Kurangnya koordinasi antar stake holder di Mahakam Ulu sehingga belum optimal
4. Menjelang hari besar keagamaan nasional, permintaan barang pokok dan barang penting cukup tinggi yang berdampak pada kenaikan harga kebutuhan barang pokok dan penting di Kabupaten Mahakam Ulu
5. Infrastruktur belum memadai

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Rapat Koordinasi (HLM) TPID pada tanggal 03 Maret 2025 oleh TPID Mahakam Ulu
2. Pemantauan harga dan ketersediaan bapok di Pasar ujo bilang dan Pasar long bagun dan di upload secara berkala oleh TPID Mahakam Ulu
3. Pelaksanaan SIDAK harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok oleh TPID Mahakam Ulu pada tanggal 12 Maret 2025
4. Pemantauan Volume minyak goreng bersubsidi "MINYAK KITA" di Toko-toko besar pada tanggal 12 Maret 2025 oleh TPID Mahakam Ulu
5. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 22 Maret 2025 di Kampung Ujo Bilang yang dilaksanakan oleh TPID Mahakam Ulu

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah

terdekat untuk memastikan pasokan bahan pokok mencukupi.

2. Perbaikan infrastruktur untuk kelancaran distribusi.
 3. Pemerintah Kab. Mahulu perlu memastikan terlebih dahulu stok bahan pokok di gudang penyimpanan lokal agar dapat meminta distributor/pedagangan besar untuk menambah stok lebih awal.
 4. Perlu melakukan pengawasan ketat terhadap harga bahan pokok untuk mencegah praktik penimbunan dan spekulasi yang dapat memicu kenaikan harga.
 5. Pemerintah Kab. Mahulu dapat memberikan subsidi transportasi kepada distributor/pedagangan besar guna memangkas biaya transportasi yang menyebabkan harga bahan pokok naik.
 6. Pemerintah Kab. Mahulu dapat melakukan Operasi Pasar/Pasar Murah guna menjaga kestabilan harga selama periode menjelang hari besar keagamaan.
 7. Menghimbau kepada Masyarakat agar tidak panic buying atau menimbun bahan pokok untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penyelenggaraan Operasi Pasar khususnya beras premium
2. Pemantauan stok dan harga (sidak pasar) secara berkala
3. Subsidi Ongkos Angkut kepada BULOG/BUMD/UMKM/Klaster ke toko penyeimbang dan /atau pedagang akhir terutama di pasar utama
4. Menggalakan program menanam tanaman hortikultura di pekarangan rumah
5. Sosialisasi produk turunan cabai untuk kebutuhan sehari-hari
6. Optimalisasi lahan sawah di Mahakam Ulu melalui pemberian bantuan alsintan, saprotan, bibit serta infrastruktur pendukung untuk menjamin kesinambungan produksi (air untuk irigasi)
7. Memperluas KAD dengan daerah sentra produksi
8. Penyiapan pergudangan/ distribution center dan inisiasi untuk mengantisipasi peningkatan permintaan
9. Pengembangan hilirisasi produk cabai
10. Penyediaan cold storage untuk produk hortikultura
11. Gerakan petani muda dan mekanisasi pertanian secara modern untuk meningkatkan skala ekonomis dan efisiensi produksi